Menumbuhkan Minat Baca Anak: Pendampingan Pendirian Taman Baca di Madin An-Nur Desa Kedungrejo Tanjunganom Nganjuk

Suhartono[1], Noor Hafidhoh[2], Mas'ud[3] Moh. Saiful Musthofa[4]

[1,2,3,4] IAI Pangeran Diponegoro Nganjuk

Email: suhartono@iaipd-nganjuk.ac.id

ABSTRAK

Pelaksanaan Pendampingan meliputi, (1) Menyediakan Bahan Bacaan Yang Menarik Anak, langkah ini dilakukan dalam rangka mendukung minat dan kunjungan santri madin An-Nur, serta anak-anak lingkungan madin An-Nur. (2) Mendesain ruangan taman baca, hal ini dilakukan untuk menambah minat baca pada santri dan betah berlama-lama di dalam taman baca. Sedangkan dampak perubahan yang ada adalah (1) Adanya taman baca di Madin An-Nur, yang awalnya hanya menjadi tempat belajar ilmu agama dasar, saat ini telah ada tambahan wadah untuk menumbuhkan minat baca pada santri, selain itu juga terdapat pengurus dalam taman baca tersebut, dan (2) Adanya peningkatan minat baca pada santri Madin An-Nur. Dengan adanya stimulus dari tim pendamping berupa kegiatan-kegiatan educatif menjadikan santri/ anak mengenal buku-buku bacaan serta menunmbuhkan minat baca meraka. *Outcame* yang diharapkan adalah mewujudkan generasi yang intelektual, generasi yang gemar membaca dan generasi yang kreatif.

Kata Kunci: Taman Baca Masyarkat, Minat Baca, Madin An-Nur

ABSRACT

The implementation of Mentoring includes, (1) Providing Interesting Reading Materials for Children, this step is carried out in order to support the interest and visits of students at Madin An-Nur, as well as children from the Madin An-Nur environment. (2) Designing a reading garden room, this is done to increase students' interest in reading and feel at home in the reading garden for a long time. While the impact of the existing changes are (1) The existence of a reading garden at Madin An-Nur, which was initially only a place to learn basic religious knowledge, now there are additional places to foster reading interest in students, besides that there are also administrators in the reading garden. , and (2) There is an increase in reading interest in Madin An-Nur students. With the stimulus from the companion team in the form of educative activities, students/children get to know reading books and develop their reading interest. The expected outcome is to create a generation that is intellectual, a generation that likes to read and a generation that is creative.

Keywords: Community Reading Park, Interest in Reading, Madin An-Nur

A. Pendahuluan

Desa Pisang merupakan Desa yang berada di wilayah kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa Timur dengan luas wilayah 1.864, 45 Ha dan ketinggian 598 M diatas permukaan laut. wilayah darat seluas 517 Ha sedangakan wilayah Sawah seluas 1.347,45 Ha. memiliki komoditas unggulan berupa Padi. Batas wilayah desa ini adalah : Sebelah Utara : Desa Pecuk, Sebelah Selatan : Desa Pandantoyo Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk, Sebelah Barat: Desa Babadan, Sebelah Timur: Desa Lestari.

Berdasarkan survei UNESCO minat baca masyarakat Indonesia baru 0,001 persen. Artinya, dalam seribu masyarakat hanya ada satu masyarakat yang memiliki minat baca. Nilai literasi membaca kita masih sangat rendah. Kita akui, nilai riset Program for Internasional Student Assesment (PISA) rata-rata 493, sementara nilai literasi Indonesia hanya 396. Situasi itu tentu saja menjadi catatan penting dalam dunia pendidikan di tanah air[1]. Hal ini terjadi karena orang tua lebih banyak mengajarkan keterampilan baca tulis, menyediakan buku dan alat-alat tulis, dari pada mengajak anak membaca cerita, dan bermain kartu/gambar serta membeli buku di toko-toko buku. Cara yang dilakukan oleh orang tua ini terlalu tekstual dengan pendekatan kognitif yang menuntut konsetrasi sehingga kurang menyenangkan bagi anak[2]. Maka dari itu perlu ada penangan khusus dengan mengembangkan taman baca yang tidak lagi sekedar tempat mengajarkan anak membaca dan menulis tetapi menjadi tempat yang dapat mendorong stimulasi anak agar memiliki minat dan kegemaran membaca.

Dapat dikatakan taman baca masyarakat merupakan tempat yang ideal sebagai wahana bermain, belajar dan pengembangan minat baca. Oleh karena itu, pengenalan taman baca masyarakat pada anak sejak usia dini mewacanakan bahwa menghadirkan buku pada anak-anak merupakan salah satu upaya untuk

[1] UNESCO, 2016 dalam Arif Khoiruddin, Imam Taulabi, Ali Imron, "Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini Di Taman Baca Masyarakat", *Journal An-nafs*: Vol. 1 No. 2 Desember 2016

[2] Ruhaena, L, Stimulasi literasi anak prasekolah masalah dan solusinya. Asean Conference 2nd Psychology & Humanity: Optimalizing Human Strenght for Productivity and Well Being, (UMM Malang, 2016), 6

menumbuhkaan minat baca pada anak-anak. Dengan tumbuhnya kebiasaan membaca ini dapat mendorong peningkatan kualitas hidup, kreatifitas, kemandirian, daya juang, dan daya saing di masa-masa yang akan datang.

Taman Baca Masyarakat memiliki peran yang sama dengan perpustakaan yaitu sebagai penyedia fasilitas membaca, namun keberadaannya lebih dekat dan dapat berasal dari masyarakat itu sendiri[3]. Menurut Kalida bahwa Taman Baca Masyarakat adalah institusi yang memudahkan akses dalam memperoleh bahan bacaan bagi warga masyarakat karena dibentuk dari, oleh, dan untuk masyarakat. Taman Baca Masyarakat dapat dibagi menjadi dua yaitu Taman Baca Masyarakat mandiri yang memiliki karakter berdiri sendiri sebagai sebuah lembaga mandiri, dan bukan menjadi bagian dari satuan pendidikan seperti PKBM, balai belajar, rumah baca, perahu pintar, saung baca, dan lain sebagainya. Kemudian yang kedua yaitu Taman Baca Masyarakat pada satuan pendidikan yang dikelola oleh lembaga pelaksana satuan pendidikan dan tidak memiliki pengelola secara mandiri, sebagai contoh yaitu PKBM, rumah singgah, rumah pintar, dan lembaga non-formal[4].

Selain itu, dengan kegiatan Taman Baca ini diharapkan pula dapat meningkatkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan memperluas wawasan bagi mereka yang telah melek aksara, serta bagi mereka yang putus sekolah atau tamat sekolah tetapi tidak melanjutkan sebagai bekal untuk mengembangkan diri, bekerja atau berusaha secara mandiri dalam setiap aktivitas mereka dalam kehidupan masyarakat. Dengan adanya taman baca masyarakat ini kami mengharap masyarakat akan lebih senang dan cinta kepada pengetahuan lewat buku/majalah yang telah kami sediakan.

Alasan memilih dampingan untuk mendirikan taman baca di Madin (Madrasah Diniyah) An-Nur Dusun Surodai Desa Kedungrejo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk adalah berawal saat tim pemberdayaan

[3] M. Misriyani dan Sungkowo Edy Mulyono, *Pengelolaan Taman Baca Masyarakat*, Journal of Nonformal Education and Community Empowerment, Volume 3 (2): 160-172, Desember 2019, 163.

[4] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Jurnal Akrab Aksara Agar Berdaya Membangun Budaya Literasi* Volume VII Edisi 1. (Jakarta: Kemendikbud, 2016), 79

masyarakat IAI Pangeran Diponegoro Nganjuk mengadakan pertemuan dengan seluruh pengurus serta dewan asatizd yang ada dilingkungan Madin An-Nur, tim pemberdayaan masyarakat IAI Pangeran Diponegoro Nganjuk mengajukan angket yang berisi beberapa program yang telah kami sepakati. Program-program tersebut pendirian dan pemberdayaan Taman Baca. Angket tersebut kami sebar kepada seluruh peserta yang hadir untuk mengetahui program yang mereka inginkan. Kemudian, mereka menginginkan untuk mendirikan taman baca.

Out Put dampingan yang diharapkan di dalam upaya untuk mendirikan taman baca di Madin An-Nur Dusun Surodai Desa Kedungrejo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk yaitu sebagai berikut:

a. Terwujudhnya masyarakat yang membaca secara aktif
b. Terwujudhnya masyarakat yang menguasai pengetahuan umum dan agama
c. Terwujudhnya masyarakat yang memiliki kreativitas yang tinggi

B. Metode Pengabdian

Adapun metode pendampingan yang dilakukan menggunakan model pengabdian berbasis PAR (*Participatory Action Research*). Model pengabdian berbasis PAR ini memiliki tiga Variabel kunci yaitu, berpartisipasi, aksi dan penelitian[5]. Dari ketiga prinsip PAR itulah dosen (yang melakukan pengabdian) bisa bersama-sama masyarakat melakukan identifikasi masalah, perencanaan, dan tindakan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang mereka hadapi. Di samping itu PAR memiliki nuansa penelitian kritik yang konstruktif terhadap kondisi masyarakat, sehingga menjadi tugas *independent* akademisi sebagai salah satu bentuk tanggung jawab dan keterlibatan dalam pembangunan masyarakat.

Pemilihan metode PAR berdasarkan kebutuhan tim peneliti dalam mendampingi komunitas dalam hal ini adalah bagaimana bersama-sama masyarkat luas dalam mendirikan taman baca masyarakat dalam rangka menumbuhkan minat

[5] M. Arif Khoiruddin, Imam Taulabi dan Ali Imron, *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini Di Taman Baca Masyarakat*, Journal An-nafs: Vol. 1 No. 2 Desember 2016. 299. Diakses melalui: https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjqr4rIw9L1AhViSGwGHRgfCf4QFnoECAoQAQ&url=https%3A%2F%2Fejournal.iaitribakti.ac.id%2Findex.php%2Fpsikologi%2Farticle%2Fdownload%2F295%2F438%2F&usg=AOvVaw1UmrTThQM5wHcD-LJGbL3h

baca pada anak, khususnya santri Madin An-Nur Desa Kedungrejo. Tim pendamping menyadari betul bahwa untuk mengangkat program peningkatan minat dan kegemaran membaca perlu melibatkan unsur-unsur dari *stakeholder* pendidikan diantaranya: (a) Santri madin An-Nur, (b) guru/ Asatidz Madin An-Nur, (c) tokoh masyarakat, (c) orang tua, (d) lingkungan masyarakat, (e) lembaga-lembaga masyarakat yang berminat terhadap pengembangan minat dan kegemaran membaca dan (g) komunitas lainnya.

Langkah awal yang dilakukan oleh tim, melakukan komunikasi dengan lebih intensif dengan tokoh masyarakat yang sebagai pemilik ketua Madin An-Nur. Tim selanjutnya melakukan koordinsai dengan tim dan beberapa orang relawan dalam pendirian taman baca masyarakat yang berlokasi di Madin An-Nur Desa Kedungrejo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

Adapun tindakan yang akan dilakukan dalam pengembangan taman baca masyarakat ramah anak meliputi hal-hal sebagai berikut:

1) Penataan ruang baca yang berlokasi di lingkungan Madin An-Nur
2) Penataan status organisasi taman baca masyarakat,
3) Pendanaan yang memadahi yang dapat digunakan untuk operasional taman baca masyarakat,
4) Tempat yang *representative* dan ramah anak,
5) Koleksi bahan pustaka perlu disesuaikan dengan kebutuhan,
6) Peralatan dan perlengkapan, perlu disesuaikan dengan kebutuhan taman baca masyarakat sehingga taman baca dapat berjalan dengan baik,
7) Pengadaan satu komputer beserta sambungan internet.
8) Tenaga mempunyai kualifikasi yang memadahi untuk pengelolaan taman baca masyarakat,
9) Layanan taman baca masyarakat disesuaikan dengan kebutuhan,
10) Promosi taman baca masyarakat dengan mengadakan lomba untuk anak-anak, usia 6-15 tahun.

C. Pembahasan

1. Kondisi Umum Komunitas Dampingan

Pendirian Taman Baca Masyarakat (TBM) di di Madin An-Nur Desa Kedungrejo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk menjadi sarana untuk memberdayakan masyarakatm khususnya dalam meningkatkan minat membaca anak. Beberapa tokoh masyarakat setempat menyatakan bahwa TBM tidak hanya menjadi sarana membaca saja tetapi dapat dioptimalkan sebagai sarana belajar untuk mendukung program pemberdayaan masyarakat. Oleh sebab itu, Taman Baca Masyarakat harus melakukan pengelolaan dengan baik, dan sesuai dengan teori-teori pengelolaan perpustakaan yang dapat digunakan sebagai pedoman. Menurut Damayani, *dkk* Taman Bacaan Masyarakat merupakan sarana utama dalam perwujudan konsep pembelajaran sepanjang hayat yang didirikan dan dikelola masyarakat maupun pemerintah sebagai penyediaan akses layanan bahan bacaan untuk mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar. Taman Baca Masyarakat merupakan simbol kepedulian individu maupun masyarakat terhadap pentingnya penyediaan bahan bacaan serta sarana informasi bagi masyarakat[6].

2. Pelaksanaan Pendampingan

a. Menyediakan Bahan Bacaan Yang Menarik Anak

Tahap awal pengabdian, tim pendamping menyediakan bahan bacaan yang menarik bagi anak. Langkah ini dilakukan dalam rangka mendukung minat dan kunjungan santri madin An-Nur, serta anak-anak lingkungan madin An-Nur. penataan dalam berbagai sarana pendukung tempat belajar yang ideal bagi anak. Atas inisisi ini kemudian tim Pendamping melakukan penataan yang dilakukan pertama adalah membeli beberapa alat permaian tradisional dengan tujuan agar dapat mengembangkan kemampuan motorik halus dan kasar anak. Di samping itu permainan ini berfungsi untuk menjalin interaksi sosial antara santri serta

[6] Lestari, Elisa Cintia dan Lydia Christiani. "Konstruksi Sosial Masyarakat Desa Kayen Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Terhadap Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat "Perpustakaan Bunga Surya"", *Jurnal Ilmu Perpustakaan,* Volume 4 (Nomor 3) 2015, 5

menjadikan anak dilingkungan Madin An-Nur antusia dengan lembaga Madin serta taman baca yang ada.

Kemudian tim juga menambah buku bacaan dengan membeli buku cerita anak berbahasa indonesia dan inggris serta beberapa buku lainnya baik komik maupun buku educatif lainnya. Dengan menambah buku-buku tersebut dalam rangka menambah koleksi taman baca di Madin An-Nur menambah sumber informasi bagi masyarakat. Disamping itu penambahan koleksi buku juga berhubungan dengan realisasi program-program berikutnya.

b. Mendesain ruangan taman baca

Untuk menambah minat baca pada santri, tim pendamping sengaja mendesain ruang taman baca, dengan mengecat tembok agar lebih familiar dengan nuansa anak. Sehingga diharapkan akan tumbuh minat dan ketertarikan dalam membaca apabila suasana lingkungan disekitarnya mendukung kegiatan tersebut. Jika lingkungan yang ada mendukung sebagai tempat belajar anak-anak akan betah untuk berlama-lama di taman baca. Dengan demikian tim membeli beberapa perangkat seperti rak tempel di dinding, meja dan kursi baca. Sedangkan untuk mejadikan ruangan lebih terkesan menarik tim membuat desain ruangan. Dinding yang ada dilukis agar membuat kesan menarik, indah dan nyaman bagi anak yang berkunjung di taman baca.

3. Dampak Perubahan

Tim Pengabdian/ pendamping IAI Pangeran Diponegoro, setelah melakukan pengamatan di dapat beberapa perubahan yang terjadi di lingkungan taman baca Madin An-Nur Desa Kedungrejo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Diantara perubahan yang terjadi, *pertama*, Madin An-Nur yang awalnya hanya menjadi tempat belajar ilmu agama dasar, saat ini telah ada tambahan wadah untuk menumbuhkan minat baca pada santri. Tidak hanya itu, tim juga melihat adanya manajemen pada taman baca di Madin An-Nur, manajemen taman baca. Manajemen diperlukan adanya proses penataan taman baca, secara umum manajemen terdiri dari, perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan

pengendalian. Manajemen taman baca agar elemen yang terlibat dalam taman baca mampu melakukan tugas dan pekerjaannya dengan baik dan benar. Managemen Taman Baca Masyarakat dalam mencapai tujuan, diperlukan sumber daya manusia, sumber dana, sistem, fisik, perlengkapan, informasi, ide, dan teknologi. Elemen-elemen tersebut dikelola melalui proses manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian, yang diharapkan mampu mengahsilkan produk berupa barang atau jasa yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat pengguna.

Kedua, Kegiatan yang ada di taman baca Madin An-Nuir menunjukkan adanya peningkatan minat baca santri. Dengan adanya stimulus melalui kegiatan menggambar, mewarnai, membaca cerita dan mendongeng menjadi tahap awal untuk mengenalkan anak dengan buku-buku bacaan. Setelah mereka mengetahui dan kenal dengan beberapa bacaan akan mendorong anak menumbuhkan minat membacanya. Salah satu tanda bahwa sebuah masyarakat merupakan komunitas pembelajar, masyarakat yang sadar dan melek informasi, serta masyarakat intelektual adalah adanya taman baca masyarakat yang memadai dengan gegap gempita pengunjung dan aktivitas yang berkaitan dengan kepustakaan dan intelektualisme. Namun semuanya itu agaknya masih jauh panggang dari api ketika kita meliht kondisi taman baca masyarakat dan minat masyarakat Indonesia untuk memanfaatkan taman baca masyarakat.

Bila melihat dari pengunjung didapat kebanyakan pengunjung yang datang dari warga dan anak-anak di sekitar lingkungan taman baca Madin An-Nur.

Hasil penelitian oleh Purnomo, Rudy Setiawan, dan Yuswono Hadi, menyatakan bahwa Taman Bacaan Masyarakat dapat berperan sebagai sarana belajar baik bagi anak-anak usia dini maupun para orang tua anak-anak terutama ibu rumah tangga muda dalam memperluas pengetahuan mereka. Taman Baca

Masyarakat berperan dalam meningkatkan minat baca, menumbuhkan budaya baca dan cinta buku bagi warga belajar dan masyarakat[7].

Kegiatan membaca buku dimaksudkan sebagai sarana untuk memperkenalkan keberadaan dari Taman Baca Masyarakat Puri Anjali yang belum banyak dikenal oleh masyarakat sekitar. Bahwa di TBM Puri Anjali menyediakan beberapa buku yang dapat dibaca, dipinjamkan secara gratis. Disamping itu, bazar buku ini dapat dijadikan ajak belajar anak-anak. Mereka dapat memanajemen, melatih kemampuan berinteraksi dengan orang lain baik dewasa maupun anak-anak, melatih kecerdasan matematik dan melatih kemampuan berkomunikasi verbal maupun lisan.

Dengan demikian Taman Baca di Madin An-Nur Desa Kedungrejo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk memiliki peran yang sangat strategis bagi masa depan masyarakat. Stranger Johannessen, Marlene Asselin, and Ray Doiron[8] menyatakan bahwa perpustakaan masyarakat memainkan peran integral dalam pengembangan, namun masing-masing program mencerminkan kontek lokal lingkungan sosial, politik, agama dan ekonomi masyarakat yang dilayaninya. Dari berbagai pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa peran Taman Baca Masyarakat yaitu sebagai pusat informasi, sarana belajar, serta sarana bermain sambil belajar bagi masyarakat dalam rangka membina watak dan moral, menyediakan fasilitasi masyarakat dalam belajar keterampilan, menumbuhkan budaya membaca dan rasa cinta terhadap buku, meningkatkan minat membaca dan menulis, serta memperluas wawasan dan pengetahuan yang memiliki peran integral dalam pengembangan, namun masing-masing program mencerminkan konteks lokal-lingkungan sosial, politik, agama dan ekonomi masyarakat yang dilayaninya.

[7] Sri Ati Suwnato, Analisis Literasi Informasi Pemakai Taman Bacaan Masyarakat, *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan.* Volume 3 (Nomor 1) 2015, 96

[8] Stranger-Johannessen, Espen, Marlene Asselin, and Ray Doiron. *New perspectives on community library development in Africa, New Library World*. Volume 116 (Issue ½), 2015, 83.

D. Kesimpulan

Pendirian Taman Baca di Madin An-Nur Desa Kedungrejo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk merupakan hasil inisiasi dan kesepakatan antara tim pendamping dari IAI Pangeran Diponegoro dan Pengurus Madin An-Nur, adapun tujuan dari pendirian taman baca di Madin An-Nur untuk menumbuhkan minat membaca pada santri khususnya dan pada anak-anak di lingkungan Madin. Pengurus dari taman baca berasal dari pengurus Madin An-Nur dan tokoh masyarakat. Pelaksanaan Pendampingan meliputi, (1) Menyediakan Bahan Bacaan Yang Menarik Anak, langkah ini dilakukan dalam rangka mendukung minat dan kunjungan santri madin An-Nur, serta anak-anak lingkungan madin An-Nur. (2) Mendesain ruangan taman baca, hal ini dilakukan untuk menambah minat baca pada santri dan betah berlama-lama di dalam taman baca. Sedangkan dampak perubahan yang ada adalah (1) Adanya taman baca di Madin An-Nur, yang awalnya hanya menjadi tempat belajar ilmu agama dasar, saat ini telah ada tambahan wadah untuk menumbuhkan minat baca pada santri, selain itu juga terdapat pengurus dalam taman baca tersebut, dan (2) Adanya peningkatan minat baca pada santri Madin An-Nur. Dengan adanya stimulus dari tim pendamping berupa kegiatan-kegiatan educatif menjadikan santri/ anak mengenal buku-buku bacaan serta menunmbuhkan minat baca meraka. *Outcame* yang diharapkan adalah mewujudkan generasi yang intelektual, generasi yang gemar membaca dan generasi yang kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Jurnal Akrab Aksara Agar Berdaya Membangun Budaya Literasi* Volume VII Edisi 1. Jakarta: Kemendikbud, 2016

Khoiruddin, M. *dkk*. *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini Di Taman Baca Masyarakat*, Journal An-nafs: Vol. 1 No. 2 Desember 2016.

Lestari, Elisa Cintia dan Lydia Christiani. "Konstruksi Sosial Masyarakat Desa Kayen Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Terhadap Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat “Perpustakaan Bunga Surya”", *Jurnal Ilmu Perpustakaan,* Volume 4 (Nomor 3) 2015

Misriyani, dan Mulyono, Sungkowo Edy, *Pengelolaan Taman Baca Masyarakat*, Journal of Nonformal Education and Community Empowerment, Volume 3 (2): 160-172 Desember 2019

Ruhaena, L., 2012. Model stimulasi dini kemampuan baca tulis anak prasekolah di rumah. UMS, Surakarta

Siswati. Minat membaca pada mahasiswa (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP Semester I). J. Psikol. Undip 8. 2010.

Stranger-Johannessen, Espen, Marlene Asselin, and Ray Doiron. *New perspectives on community library development in Africa, New Library World*. Volume 116 (Issue ½). 2015

Suwanto, Sri Ati. Analisis Literasi Informasi Pemakai Taman Bacaan Masyarakat, *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan.* Volume 3 (Nomor 1) 2015